

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap audit internal yang bekerja pada PT. Bank X dan juga didukung oleh teori-teori yang melandasi penelitian serta hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka untuk menjawab identifikasi masalah, penulis menggambarkan kesimpulan:

1. Pelaksanaan audit internal pada PT. Bank X sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari bagian-bagian berikut :

- a. Internal Audit

- Independensi

- Pelaksanaan audit internal pada PT. Bank X ini mendapat dukungan dari manajemen dan direksi serta dari auditee. Hal ini mencerminkan adanya status organisasi yang cukup memadai, dimana audit internal diberi keleluasaan untuk menyelesaikan tanggung jawabnya dengan tetap mempertahankan sikap objektifnya.

- Tanggung Jawab dan Kewenangan Audit

- Kepala bagian audit internal telah membuat uraian tugas yang lengkap mengenai tujuan, kewenangan dan tanggung jawab bagian audit internal untuk menilai keefektifan sistem pengendalian intern dan mutu atau kualitas pekerjaan organisasi perusahaan.

➤ Kemampuan Profesional

Bagian audit internal telah me nugaskan staf audit yang memiliki pengetahuan dan kecakapan sehingga pelaksanaan audit dapat diawasi sebagaimana mestinya.

➤ Ruang Lingkup Audit

Kegiatan audit telah dilaksanakan sesuai dengan fungsi dan tujuan audit dalam menilai keefektifan sistem pengendalian intern. Audit internal juga telah bertanggung jawab atas penyediaan informasi mengenai cukup dan efektifnya sistem pengendalian intern tersebut.

➤ Survei Pendahuluan

Tim audit internal telah melakukan pertemuan pendahuluan, meninjau lokasi penelitian, mempelajari dokumen-dokumen perusahaan, deskripsi tertulis, serta melakukan prosedur analitis untuk mengumpulkan data atau informasi sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kegiatan objek yang diaudit.

➤ Pelaksanaan Kegiatan Audit

Audit internal telah melaksanakan kegiatan audit yang diawali dengan perencanaan audit, pengujian dan pengevaluasian informasi, penyampaian hasil audit seta tindak lanjut hasil audit.

b. Alat Pengendalian Untuk Mencegah *Employee Fraud*

Pencegahan *employee fraud* yang dilakukan PT. Bank X sudah cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari :

❖ Syarat Penemuan *Fraud*

Audit internal mampu mengidentifikasi kemungkinan terjadinya *employee fraud* melalui bukti yang cukup dan kompeten

❖ Ruang Lingkup *Fraud Auditing*

Dalam melakukan audit, ruang lingkup *fraud auditing* telah ditentukan berdasarkan tingkat materialitas, biaya yang diperlukan untuk melakukan audit, informasi yang sensitif tentang *employee fraud*, serta pengembangan integritas di dalam perusahaan.

❖ Pendekatan Audit

Audit internal telah melakukan pendekatan audit dalam mengevaluasi atau menilai informasi yang diperoleh melalui analisis ancaman guna membantu mengarahkan rencana audit, melakukan survei pendahuluan sebagai dasar untuk memformulasikan audit program yang dilakukan oleh tim audit yang memiliki keterampilan, pengetahuan serta pengalaman.

2. Secara simultan hasil pengaruh audit internal sebagai alat pengendalian untuk mencegah *employee fraud* pada PT. Bank X dinyatakan dengan nilai sig sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh audit internal sebagai alat pengendalian untuk mencegah *employee fraud* pada PT. Bank X sebesar 40,1% dan sisanya 59,9% disebabkan oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Audit internal PT. Bank X hendaknya memahami dan mengerti kegiatan *auditee*, dalam hal ini mengevaluasi sistem pengendalian intern, sehingga kegiatan audit dapat dimaksimalkan, dan *employee fraud* dapat dihindarkan.
2. Audit internal di PT. Bank X hendaknya terus-menerus meninjau dan melakukan tindak lanjut audit untuk memastikan apakah tindakan-tindakan perbaikan yang memadai untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dalam audit telah dilaksanakan secara maksimal atau belum oleh manajemen.
3. Kinerja audit internal PT. Bank X hendaknya harus terus ditingkatkan agar dapat mengetahui serta menghindari terjadinya *employee fraud*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengambil variabel serta sampel penelitian yang berbeda dan lebih banyak dari yang diambil penulis atau menggunakan pengembangan model lain atau dengan objek penelitian di sektor yang berbeda.